

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

**UPAYA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI
COVID 19 DI DESA TULUNG SALAK**



Disusun Oleh:

AFDHAL ARRIZON 1612110505

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENGEMBANGAN POTENSI UMKM KERAJINAN TANGAN BAHAN
DASARBAMBUDESA TULUNG SALAK LANGKAPURA**

Disusun Oleh :

Afdhal Arizon 1612110505

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Novita Sari, S.Sos., M.M
NIK. 01071104

Riwayat

Ketua Jurusan
Manajemen

Aswin, S.E., M.M
NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan dan Manfaat	
1.4 Mitra yang Terlibat	

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan	
2.1.1 Memberikan vidiotips-tiops menjaga kesehatan	
2.1.2 Pelatihan penggunaan microsoft dan daring	
2.1.3 Pemasaran Produk UMKM	
2.1.4 Pembuatan design Logo UMKM	
2.2 Waktu Kegiatan	
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	
3.2 Saran	
3.3 Rekomendasi	

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

1. Bukti aktifitas di media online dan media lainnya;
2. Bukti aktifitas lainnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1

Gambar 2.2

Gambar 2.3

Gambar 2.4

Gambar 2.5

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1

Tabel 2.2

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, Karunia dan kesehatan yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKPM ini dengan judul “UPAYA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA TULUNG SALAK KECAMATAN LANGKAPURA BANDAR LAMPUNG”. Serta tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Banyak kesulitan, tantangan dan hambatan hal ini disebabkan karena banyak faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang kami miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun kami banyak menerima bantuan dan dorongan dari pembimbing dan doa dari kedua orang tua, kerabat serta teman-teman, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan PKPM ini dapat terwujud. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Novita Sari, S.Sos., M.M selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Aswin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA

6. Bapak Riwayat selaku RT 002 Desa Tulung Salak Kecamatan Langkapura Bandar Lampung yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
7. Kepada Bapak Sunaryo selaku Pemilik UMKM Kerajinan Tangan Bambu diDesaTulung Salak yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.

.
Saya menyadari bahwa Laporan masih banyak terdapat kekurangan, karena itu kami mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga laporan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis maupun pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung , 22 agustus 2020

Afdhal Arrizon

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada khususnya.

Pada era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sekarang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, tak hanya untuk mencari dan mendapatkan informasi tetapi teknologi juga merupakan teman bagi manusia. Segala aktivitas dilakukan menggunakan teknologi dan internet. Hingga saat ini kita mengenal *digital lifestyle*, berupa kegiatan-kegiatan yang dimulai dengan kata awal *electronic*, mulai dari *e-commerce*, *e-business*, *e-government* dan aspek-aspek lainnya telah dikenal dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus

dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UMKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UMKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut. Informatics & Business Institute (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat).

Pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sejalan dengan apa yang terjadi yaitu pandemi covid 19, Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website Covid19.go.id dengan tanggal update terakhir 16/06/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 40.400 dari 7.941.791 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa manusia sebanyak 2.231 dari 434.796 di dunia. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalui website resminya covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal update 22/06/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 181 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona

atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan modatrasportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online. Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat. Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melakukan, Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) menggunakan kegiatan yang

terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan KegiatanPraktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas kami merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya anak-anak tentang protokol kesehatan guna pencegahaancovid 19
2. Bagaimana meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) ditengah pandemi Covid 19 pada umkm yang ada di desa tulungsalaklangkapura
3. Bagaimana meningkatkan sumberdaya manusia (SDM)ditengah pandemi Covid 19 khususnya pada anak anak yang melakukan

kegiatan belajar menggunakan daring, dan memberikan penyuluhan penggunaan aplikasi platform daring dan penggunaan microsoft.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pembuatan program tersebut untuk UMKM kerajinan Tangan yaitu:

1. Untuk membantu dalam kegiatan pemasaran pada UMKM kerajinan Tangan serta dapat meningkatkan kegiatan produksi dan penghasilan masyarakat dan memudahkan dalam mengelola sumber daya,
2. Agar produksi dari UMKM kerajinan Tangan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Agar pemilik UMKM kerajinan Tangan dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.

Adapun tujuan dari pembuatan program meningkatkan kesadaran kesehatan di tengah pandemi covid 19 dan peningkatan SDM bagi masyarakat khususnya anak-anak yaitu:

1. Untuk meningkatkan akan pentingnya kesadaran kesehatan di tengah pandemi covid 19
2. Untuk memberikan tips tips pola hidup sehat di tengah pandemi
3. Untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat khususnya anak-anak yang sedang menjalankan kegiatan belajar melalui daring

Manfaat dari program perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan pemasaran agar menjadi lebih mudah dan luas .
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilikUMKM kerajinan Tangan.
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.
5. Menambah kesadaran terhadap masyarakat dan anak-anak tentang gaya hidup sehat dimasa pandemi covid19
6. Memberikan minat penguanaa aplikasi platfrom daring bagi anak-anak .
7. Menambah pengetahuan tentang penggunaan aplikasi microsoft pada anak –anak guna pembelajaran daring yang sedang dilakukan

1.4. Mitra yang Terlibat

Mitra yang Terlibat Dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Yaitu :

- 1.1 Masyarakat Tulung Salak (khususnya anak-anak di desa TulungSalak)
- 1.2 Bapak Suaryo (pemilik UMKM kerajinan tangan bambu)
- 1.3 Bapak Riwayat (Ketua Rt 002)

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Adapun program kegiatan yang berada di Desa Tulung Salak Kecamatan

Langkapura sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Tujuan	Penyel- esaian	Keterangan
1	Memberikan vidio tentang tips menjaga hidup sehat di tengah pandemi covid 19	Untuk memberikan pengertian kepada masyarakat khususnya anak-anak bagaimana menjaga hidup sehat ditengah pandemi covid19	1 (satu) Hari	Terlaksana
2	Pelatihan penggunaan microsoft dan penggunaan paltfrom daring kepada anak-anak desa tulung salak langkapura	Rencana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bagaimana cara penggunaan microsoft dan penggunaan platfrom daring sebagai bentuk pembelajaran yang digunakan sekarang.	1 (satu) Hari	Terlaksana

3	Pemasaran Produk UMKM kerajinan tangan melalui E-commerce	Agar memudahkan para konsumen dari berbagai wilayah untuk membeli produk UMKM kerajinan tangan serta memudahkan pemasaran secara luas.	2 (dua) Hari	Terlaksana
4	Pembuatan design Logo UMKM kerajinan tangan, guna pengembangan pangsa pasar.	Agar lebih memperluas pemasaran dan menarik peminat Kerajinan tangan .	1(satu) Hari	Terlaksana

2.2 Waktu kegiatan Waktu Kegiatan Pelaksanaan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Yang dilaksanakan selama 1 Minggu Yang dimulai pada tanggal, 20 Juli 2020 sampai tanggal 5 Agustus 2020, dan waktu dimulainya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai dari jam 08.00 s/d 15.00.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 20 Juli 2020	Menemui RT kampung tulung salak Langkapura, Kecamatan Langkapura untuk meminta izin untuk mengadakan kegiatan PKPM di tempat tersebut.
2	Selasa, 21 Juli 2020	Mencari Lokasi UMKM dan melakukan Survey terhadap UMKM tersebut

3	Jumat, 24 Juli 2020	Melakukan Survey Terhadap UMKM Kerajinan Tangan dan Mengikuti Kegiatan UMKM serta Berintaksi Kepada Pemilik UMKM
4	Senin- Selasa 27-28 Juli 2020	Membantu Proses kerajinan tangan bambu,menjadiKursi,meja,tatakan bunga serta membantu pemasaran Produk UMKM
6	Rabu, 05 Agustus 2020	Melakukan Kegiatan Penyuluhan tentang Covid 19, dan penggunaan <i>Microsoft word</i> kepada masyarakat di desa tulung salak (khususnya anak-anak) yaitu Tentang Bagaimana kiat hidup sehat di tengah pandemi dengan Cara Memberikan vidiotips-tips hidup sehat ditengahpandemi,dan memberikan penyuluhan penggunaan <i>microsoft</i> serta penggunaan <i>platfrom</i> belajar daring dengan benar.

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

1. Vidio tentang tips menjaga hidup sehat di tengah pandemi covid 19

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk untuk menumbuhkan rasa kesadaran kepada masyarakat khususnya anak-anak ,akan pentingnya Menjaga hidup sehat di tengah pandemi covid 19. Dengan memberikan vidio tersebut diharapkan anak-anak dapat menjalankan pola hidup sehat dan juga membangun karakteristik dalam pemenuhan kesadaran anak-anak akan pentingnya hidup sehat sejak dini agar kelak dimasa depan menjadi pribadi yang memiliki pola hidup sehat.



Gambar 2.1 kegiatan sosialisasi menjaga hidup sehat ditengah pandemi

2. Pelatihan penggunaan microsoft dan penggunaan platform daring kepada anak-anak desa tulung salak langkapura

Pelajaran komputer merupakan pelajaran yang sulit dipelajari oleh sebagian anak-anak SD yang bertempat tinggal di Desa Tulung Salak. Anak-anak sulit mempelajari komputer karena kurangnya fasilitas komputer yang disediakan oleh pihak sekolah Desa Tulung Salak. Akibatnya anak – anak desa kurang mengenal komputer dan cara pengoperasiannya.

Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan ilmu dan pengetahuan baru tentang mengoperasikan komputer. Informasi yang diberikan mulai dari cara menghidupkan, mematikan komputer dan cara mengoperasikan *Microsoft Office Word* kepada anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kemampuan dan pengetahuan anak – anak tentang pengoperasian komputer. *Selain itu, kegiatan ini memberikan motivasi untuk memiliki pemahaman lebih terhadap pentingnya penggunaan komputer.* Rencana Kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

1) Memperkenalkan Perangkat Komputer

Langkah awal dalam mengenalkan komputer pada anak SD dapat dimulai dengan menceritakan tentang manfaat dan kontribusi komputer terhadap kehidupan manusia. Komputer digunakan untuk mendukung banyak tugas dan pekerjaan manusia. Contoh yang dapat di sampaikan :

- a). Perusahaan percetakan menggunakan komputer untuk mengatur tata letak berita dan ilustrasi yang terdapat dalam koran atau majalah.
- b). Pelajar dan mahasiswa menggunakan komputer untuk mengetik, mencari, dan memperoleh informasi serta menyelesaikan tugas sekolah.

Rencana selanjutnya adalah mengajarkan cara mengoperasikan komputer di mulai dari menghidupkan dan mematikan komputer.

Langkah - Langkah menghidupkan komputer:

- Pastikan kabel-kabel sudah terpasang dengan benar.
- Hidupkan monitor dengan menekan tombol power pada monitor
- Hidupkan CPU dengan menekan tombol power pada CPU.
- Tunggu selesai sampai muncul layar desktop.
- Komputer sudah siap dipakai.

Langkah-Langkah mematikan komputer:

- Klik menu “Star” yang berada di pojok kiri bawah.
- Pilih “Shutdown”.
- Klik “OK”
- Tunggu hingga komputer sudah mati.
- Kemudian matikan stabilizer dan cabut kabel listriknya.

1) Mengajarkan Cara Mengoperasikan *Microsoft Office Word*.

Microsoft Office Word merupakan program aplikasi dari microsoftoffice yang biasa sering di gunakan untuk pengelolaan teks, pengelolaan dokumen, laporan dan lain sebagainya. sekarang hampir semua lapisan masyarakat menggunakan komputer terutama *Microsoft Office Word* untuk aktifitasnya, seperti halnya siswa, guru, pekerja, pengusaha, dan hampir semuanya menggunakan *Microsoft Office Word* untuk menunjang aktifitasnya.

Perkembangan Microsoft Office (termasuk di dalamnya *Microsoft Office Word*) adalah munculnya versi untuk pengembangan softwareofficediantaranya : *Ms Office 1998, Office 2003, Office 2007, Office 2010, dan Office 2013*. Fungsi dan kegunaan *Microsoft Office Word* itu sendiri bervariasi tergantung dari pemakainya. Fungsi utama

dari *Microsoft Office Word* adalah membantu kita dalam mengolah kata. Microsoft Word berperan sebagai alat bantu untuk menyelesaikan pekerjaan terkait kata/teks/dokument/surat-menyurat dan lainnya.

Langkah - Langkah mengoperasikan *Microsoft Office Word*:

- a). Langkah pertama klik “START”
- b). Lalu klik All Programs
- c). Setelah itu cari dan pilih *Microsoft Office*
- d). Cari dan pilih *Microsoft Office Word 2010*
- e). Lalu Program *Microsoft Office Word 2010* akan dijalankan
- f). Maka akan ditampilkan tampilan dari *program Microsoft Office Word 2010*

Selanjutnya menjejarkan tentang dasar – dasar dari *Microsoft Office Word* , seperti mengubah jenis huruf, mengatur tulisan, mengatur kertas dan dasar – dasar perintah atau *tools* lainnya yang ada di *Microsoft Office Word*.



Gambar 2.2 penyuluhan Tentang Penggunaan Mictrosoft

3.Pemasaran Produk UMKM kerajinan tangan melalui E-commerce

Desa Tulung Salak Langkapura terdapat banyak UMKM yang menghasilkan dan menambah nilai jual pada suatu barang. Contohnya Usaha Mebel, Gerabah, Genteng ,dan usaha kerjiaan tangan bahan dasar Bambu . Kami ingin mengembangkan usaha kerajian tangan bambu .

UMKM kerajinan tangan masih belum dikenal oleh masyarakat. Maka dari itu, kami ingin membantu UMKM kerajinan tangan untuk mempromosikan produkolahan dari bambu sepertimilik desaTulung Salak, melalui pemasaran secara E-commerce. Kami menggunakan media sosial seperti *instagram* untuk mempromosikan produk kerjiaan tangan.Kami berharap agara UMKM ini dapat terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

UMKM Kerajinan tangan Bambu pertama kali didirikan pada Tahun 1999 oleh Bapak yoyo. Beliau memulai usaha yang awalnya hanya bermodalkan 10 Bambu perhari Dalam pembuatan kursi bambu yang memang sudah dipesan oleh konsumen terlebih dahulu. Namun sayangnya, lingkup pemasaran yang dilakukan hanya pada kawasan kecil saja dan belum mencoba untuk mengembangkan pasarnya ke lokasi yang lebih luas. Jadi untuk saat ini kendala – kendala yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan tangan bambu yaitu segi pemasaran dan sumber daya manusia.



Gambar 2.3 kerajinan Tangan Bambu tirai penghalang Panas.



Gambar 2.4, Kerajinan Tangan Bambu Kursi dan Meja.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi tentang bagaimana pemasaran yang baik pada UMKM Kerajinan Tangan Bambu. Tujuannya adalah untuk memperluas pemasaran, tidak hanya dalam wilayah Lampung melainkan kerajinan ini juga dapat di kenal di seluruh Indonesia dan mampu bersaing dengan produk-produk unggul lainnya. Jadi kami memberikan inovasi baru tentang pemasaran produk melalui sosial media. Dengan cara itu diharapkan produk-produk yang akan di pasarkan ke seluruh indonesia atau lebih luasnya ke ajang internasional dapat dikenal dengan lebih mudah. Karna fungsi media sosial adalah sebagai berikut:

- Sosial media meningkatkan brandawareness dan promosi dengan biaya yang minim
- Sosial media membantu menghasilkan daftar calon konsumen baru
- Sosial media memudahkan konsumen untuk memberikan tanggapan secara langsung
- Sosial media membantu pencarian target konsumen lebih efektif
- Bagikan informasi lebih cepat dengan sosial media

Kami memberikan pelatihan tentang pentingnya teknologi agar kerajinan Bambu dapat memasuki pasar baru dengan melalui media sosial yaitu seperti, instagram dan website. Kami mengajarkan bahwa mereka dapat dengan mudah melakukan transaksi penjualan dengan pembeli dngan jarak yang jauh sekalipun, mereka jugatidak perlu berhadapan langsung kepada calon pembeli sehingga membuat transaksi penjualan dan pembelian lebih efisien dan efektif. Hal ini disebabkan media online sangat menunjang untuk melakukan penjualan tanpa mengenal jarak dan waktu.

Kami memilih menggunakan media sosial untuk promosi kerajinan tangan Bambu karena telah banyak digunakan oleh masyarakat, baik kalangan menengah kebawah maupun menengah keatas. Tujuannya agar masyarakat luas dapat mengetahui hasil dari UMKM Kerajinan Tangan Bambu. Pelaksanaan pembuatan media sosial UMKM Tempe yaitu dilaksanakan dikediaman pemilik UMKM yaitu Bapak YOYO dengan dibekali sarana komunikasi seperti handphone yang telah berbasis android. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mendownload aplikasi media sosial yaitu *Instagram*. Langkah selanjutnya adalah membuat akun baru untuk promosi produk Kerajinan tangan seperti Kursi, Meja dan lain_lain dan mengajarkan cara-cara penggunaan kepada pemilik UMKM Kerajinan Tangan.

Teknik yang diajarkan kepada kami seperti :

- Teknik Dasar Pembuatan Bantalan Kursi Panjang

Beberapa faktor pendukung dan faktor kendala dalam pelaksanaan ini yaitu:

Faktor Pendukung:

- Sikap antusiasme dari pemilik UMKM untuk memberikan informasi tentang produknya.
- Pemilik UMKM yang mudah tanggap sehingga ketika kami menjelaskan kepada anggota sudah mengerti dan paham tentang cara menggunakan media sosial.

Faktor Penghambat :

- Jaringan internet yang kurang mendukung saat melakukan kegiatan promosi UMKM Tempe yaitu Kerajinan Tangan Bambu.

4. Pembuatan designmerk UMKM kerajinan tangan, guna pengembangan pangsa pasar.

Merk dapat diartikan sebagai janji penjual untuk secara konsisten memberikan *feature* manfaat dan jasa tertentu kepada pembeli. Merk bukanlah sekedar simbol tetapi menyiratkan manfaat produk kepada pembeli.

Dengan adanya designmerk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Designmerk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan Kerajinan Tangan yang berada di Desa Tulung Salak Langkapura. Dengan adanya *Merk* bertujuan agar hasil penjualan UMKM tersebut dapat meningkat, UMKM tersebut lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Produk UMKM Tersebut baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak.



Gambar 2.5 Logo atau Design UMKM Kerajinan Tangan Bambu

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Kerajinan Tangan itu sendiri. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

2.4 Dampak Kegiatan

Hasil dari Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, Serta dapat memberikan hal-hal yang baik dari program kegiatan yang dilakukan.

2.4.1 Dampak kegiatan Dari Penyuluhan terhadap anak-anak Tentang Peningkatan Kesehatan Pada Pandemi Covid 19 serta memberikan pelatihan penggunaan komputer serta mengoperasikan microsoft

1. Terciptanya kesadaran Pola Hidup Sehat yang dimulai sejak dini
2. Memberdayakan Usaha Kecil Menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
3. Meningkatkan Pengetahuan terhadap Masyarakat Khususnya anak- anak Desa Tulung Salak Tentang Pentingnya Pengetahuan di bidang Teknologi

2.4.2 Dampak kegiatan Dari Usaha Kerajiana Tangan Bambu

1. Memberdayakan Usaha Kecil Menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
2. Terciptanya inovasi terhadap *merek* yang membuat mudah diingat.
3. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk pada masyarakat secara *online*.
4. Meningkatkan pendapatan pengusaha kerajinan tangan pembuatan *designmerk* produk yang lebih menarik, Karna produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat Luas

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tulung Salak, Kecamatan Langkapura, Berjalan dengan lancar. Program kegiatan yang difokuskan kepada Pengembangan ekonomi Lokal yang Berbasis Teknologi serta penyuluhan tentang peningkatan kesehatan di tengah pandemi covid 19 Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di desa Tulung Salak Langkapura sebagai berikut :

- Memberikan video tentang Tips-Tips menjaga Pola Hidup Sehat di Tengah Pandemi Covid 19
- Memberikan Pelatihan Kepada anak-anak di Desa Tulung salak Penggunaan Komputer Serta Mengoprsikan *Microsoft*.
- Memberikan sosialisasi tentang pemasaran UMKM Kerajinan Tangan Bambu Melalui *E-commersagar* dapat dengan mudah menjalin relasi yang lebih luas.
- Memberikan Sosialisasi Tentang Penggunaan Logo atau Design Kerjina Tangan agar memiliki Minat dan Mempunyai Daya tarik Dari segi Pemasaran Produk

3.2 Saran

Bagi Pelaku Usaha

- Dalam berinovasi yang lebih baik.
- Menjaln hubungan bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya. Mengembangkan inovasi produk Kerajinan Tangan sehingga mempermudah

Bagi Masyarakat Desa Tulung Salak

- Merubah paradigma Masyarakat Tentang tanggap dalam Menanggulangi Pandemi Covid 19 Dan Turut Dalam pencegahan dan Penularan serta Menerapkan Pola Hidup Sehat Yang sifatnya Berkepanjangan.
- Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

Bagi Institusi

Pelaksanaan PKPM ini sebaiknya tidak hanya dilakukan selama 30 hari saja melainkan ditambah jangka waktu pelaksanaannya. Hal ini disarankan supaya mahasiswa pelaksana PKPM lebih mudah dalam menjalin kerja sama kepada elemen masyarakat dan pelaku usaha dalam pembangunan dan pemberdayaan potensi desa. Manfaat yang dihasilkan dapat lebih dirasakan oleh pelaku usaha, elemen desa, dan mahasiswa pelaksana PKPM itu sendiri.

3.3 Rekomendasi

Saya Merekomendasikan UMKM Kerajinan Tangan Bambu Lampung, Karna di dalam UMKM tersebut memiliki potensi yang cukup baik dan juga dapat dikembangkan melalui media sosial atau *e-commerce*, Karna dengan teknologi usaha tersebut dapat berkembang dan dikenal secara luas.

Daftar Pustaka

Media sosial

instagram: <https://www.instagram.com/p/CDqU6FjHTSu/?igshid=nsgwmqexijil>

Darmajaya 2019, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IBB Darmajaya

Lampiran-Lampiran





Proses pembuatan kursi bantalan Kursi kayu bambu



Proses pengecatan pernis pada alasan pot bunga



Foto bersama Bapak Sunaryo Pemilik UMKM Kerajinan tangan



Foto Bersama ketua Rt 002 Desa Tulung Salak




Proses Pengecatan Kursi dan Meja



Proses Pengantaran Penjualan Produk UMKM kerajinan Tangan






← pengrajinbambulpg

 **6** Postingan **3** Pengikut **1** Mengikuti

pengrajinbambulpg
Terima kerajinan dari bambu berupa kursi meja dll
No hp : 085382361977
Kecamatan Langkapura

Mengikuti ▾ Kirim Pesan



Pemasran produk melalui palatfrom instagram

